

**ANALISIS BEBAN KERJA MENTAL DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP
STRES KERJA PADA PEKERJA KONVEKSI BAGIAN PENJAHITAN DI ANEKA
GARMENT GUNUNGPATI SEMARANG**

**LUTHFIA HUSNA SHABRINA- 25000117120068
2021-SKRIPSI**

Kondisi pekerjaan dapat memicu stressor kerja. Segala situasi aktivitas kerja yang dipersepsikan oleh pekerja sebagai sebuah tuntutan, dapat juga menyebabkan stres kerja. Beban kerja mental, hubungan interpersonal, usia, dan masa kerja merupakan beberapa faktor dimana dapat menyebabkan terjadinya stres kerja. Untuk melihat faktor apa saja yang berhubungan dengan stres kerja maka perlu dilakukan uji hubungan analisis bivariat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel penelitian yaitu beban kerja mental, hubungan interpersonal, usia, dan masa kerja terhadap stres kerja pada penjahit di Aneka Garment Gunungpati Semarang. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan rancangan observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan total sampling sebanyak 32 penjahit di Aneka Garment Gunungpati Semarang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Dari uji *chi square* memperoleh hasil beban kerja mental (*p-value*: 0.036), hubungan interpersonal (*p-value*:0.006), usia (*p-value*: 0.016), dan masa kerja (*p-value*: 0.093), terhadap stres kerja. Berdasarkan uji *chi square* dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara beban kerja mental, hubungan interpersonal, dan usia dengan stres kerja pada penjahit di Aneka Garment Gunungpati Semarang.

Kata Kunci: beban kerja mental, hubungan interpersonal, stress kerja, penjahit